

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
SISA MAKANAN PADA PASIEN YANG
MENDAPAT DIET RENDAH GARAM
DI RSUD KABUPATEN
KLUNGKUNG**



NI WAYAN MIHARTI
NIM. P071312118028

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
SISA MAKANAN PADA PASIEN YANG
MENDAPAT DIET RENDAH GARAM
DI RSUD KABUPATEN
KLUNGKUNG**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV
Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar**

**Oleh:
NI WAYAN MIHARTI
NIM. P071312118028**

**KEMENTRIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SISA MAKANAN PADA PASIEN YANG MENDAPAT DIET RENDAH GARAM DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

PembimbingUtama :



Anak Agung Nanak Antarini, SST.,MP
NIP. 196708201990032002

PembimbingPendamping :



I Gusti Putu Sudita Puryana,STP.,MP
NIP.197411101999031002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN GIZI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes
NIP. 196703161990032002

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
SISA MAKANAN PADA PASIEN YANG
MENDAPAT DIET RENDAH GARAM
DI RSUD KABUPATEN
KLUNGKUNG**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL :27 JUNI 2019

TIM PENGUJI

- | | |
|----------------------------------------------|----------------|
| 1. <u>Ni Putu Agustini, SKM.,MSi</u> | (Ketua) |
| 2. <u>Ida Ayu Eka Padmiari, SKM.,M.Kes</u> | (Anggota)..... |
| 3. <u>Anak Agung Nanak Antarini, SST.,MP</u> | (Anggota)..... |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes
NIP. 196703161990032002**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Miharti
NIM : P071312118028
Program Studi : D IV Alih Jenjang
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2018/2019
Alamat : Banjar Negari Desa Negari Kecamatan Banjarangkan
Kabupaten Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sisa Makanan Pada Pasien Yang Mendapat Diet Rendah Garam Di RSUD Kabupaten Klungkung" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 27 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Miharti
NIM.P0713121102

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sisa Makanan pada Pasien yang
Mendapat Diet Rendah Garam di RSUD
Kabupaten Klungkung

ABSTRAK

Pemberian makanan yang memenuhi gizi seimbang serta habis termakan merupakan salah satu cara untuk mempercepat penyembuhan dan memperpendek hari rawat inap. Masalah pelayanan gizi di rumah sakit yang sering terjadi adalah banyaknya sisa makanan pasien rawat inap itu berarti tujuan pelayanan gizi kurang tepat. Tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sisa makanan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sisa makanan pada pasien yang mendapat diet rendah garam di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung. Jenis penelitian ini adalah *Analitik Observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 43 orang dan data dikumpulkan dengan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan pasien yang mendapat diet rendah garam 53,3 % sampel memiliki pengetahuan baik. Rata-rata sisa makanan pada pasien yang mendapat diet RG 15,37 % termasuk kategori sedikit. Hasil uji didapatkan p value = 0,000 ($p < 0,05$) disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sisa makanan pada pasien yang mendapat diet rendah garam. Diharapkan untuk meningkatkan edukasi pada pasien yang sisa makanannya banyak serta melibatkan keluarga dengan memberikan informasi tentang diet rendah garam untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sisa Makanan, Diet Rendah Garam

**Relationship between Knowledge Level and Food Remaining in Patients Who
Get a Low Salt Diet at the Regional General Hospital
Klungkung Regency**

ABSTRACT

Giving food that meets balanced nutrition and consumables is one way to accelerate healing and shorten hospitalization days. The problem of nutrition services in hospitals that often occurs is that the amount of leftovers from inpatients means that the purpose of nutrition services is not appropriate. The level of knowledge is one of the factors that influence the remaining food of patients. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and food residues in patients who get a low salt diet at the Klungkung District General Hospital. This type of research is Analytical Observational with a cross sectional approach. The number of samples was 43 people and data were collected by questionnaire. The results showed the level of knowledge of patients who received a low-salt diet more than half (53.5%) of samples had good knowledge. The remaining dietary RG diet average 15,37%, which included a small category, the type of good with the most remaining was vegetables at 26,7%. The test results obtained p value = 0,000 ($p < 0.05$) concluded that there was a relationship between the level of knowledge and the remaining food in patients who received a low-salt diet. It is expected to increase education in patients with large amounts of leftovers and involve families by providing information about low salt diets to prevent complications.

Keywords: Knowledge Level, Food Remaining, Low Salt Diet

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sisa Makanan pada Pasien yang Mendapat Diet Rendah Garam di RSUD Kabupaten Klungkung

Oleh : Ni Wayan Miharti (NIM P071312118028)

Pelayanan gizi rumah sakit merupakan bagian dari pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pelayanan gizi berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pasien dalam aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk meningkatkan kualitas hidup. Masalah gizi di rumah sakit secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses penyembuhan sehingga memerlukan penatalaksanaan gizi secara khusus. Tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan makanan adalah makanan yang disajikan dapat diterima dan makanan tersebut habis termakan tanpa meninggalkan sisa makanan. Sisa makanan pasien dapat menggambarkan efektivitas, efisiensi pelayanan instalasi gizi rumah sakit dan daya terima dari pasien.

Masalah pelayanan gizi di rumah sakit yang sering terjadi adalah banyaknya sisa makanan pasien rawat inap itu berarti tujuan pelayanan gizi kurang tepat. Oleh karena itu diperlukan pengukuran atas sisa makan yang disajikan tersebut. Pengukuran sisa makan berfungsi untuk mengetahui daya terima pasien terhadap makanan yang disajikan. Hal ini berarti analisa sisa makanan merupakan suatu cara untuk melakukan evaluasi terhadap pelayanan gizi yang telah diberikan terutama pelayanan makanan. Diet rendah garam adalah diet yang mengatur asupan natrium yang berlebihan, terutama natrium klorida. Dalam hal ini yang dimaksud garam adalah garam natrium seperti yang terdapat di dalam garam dapur (NaCl), soda kue (NaHCO₃), baking powder, natrium benzoate, dan Vetsin (mono sodium glutamate). Tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sisa makanan pasien, menurut Muliani (2014), pengetahuan mempengaruhi asupan makan seseorang. Pengetahuan yang baik akan memicu perubahan perilaku sebagai hasil jangka menengah (*intermediate impact*) sehingga sangat diperlukan agar mampu melakukan mematuhi diet makanan yang disarankan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap sisa makanan pasien, diet RG merupakan diet yang paling banyak sisa. Dari satu porsi makanan pasien hanya sekitar 25 % yang dikonsumsi. Rata-rata pasien yang diberikan diet RG selama tahun 2017 sebanyak 1320 orang dengan rata-rata perbulan sebanyak 110 orang dan makanan biasa sebanyak 6251 orang dengan rata-rata perbulan sebanyak 519 orang dari total jumlah pasien selama tahun 2017 sebanyak 30.598 orang. Sedangkan pada tahun 2018 rata-rata pasien yang mendapat diet rendah garam sebanyak 48 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sisa makanan pada pasien yang mendapat diet rendah garam di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung. Jenis penelitian ini adalah *Analitik Observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 43 orang dan data dikumpulkan dengan kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis univariat untuk mengetahui distribusi dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel. Adapun data yang dianalisis secara univariat meliputi karakteristik sampel, tingkat pengetahuan dan sisa makanan Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sisa makanan yang diuji dengan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Uji statistic dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan pasien yang mendapat diet rendah garam 53,5% sampel memiliki pengetahuan baik. Sisa makanan diet RG rata-rata 15,37% termasuk kategori sedikit, jenis makanan dengan sisa terbanyak adalah sayur sebesar 26,7%. Hasil uji didapatkan $p \text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sisa makanan pada pasien yang mendapat diet rendah garam. Pengetahuan berhubungan dengan sisa makanan pada pasien yang mendapat diet rendah garam, hal ini disebabkan pengetahuan yang pasien miliki dapat mempengaruhi sikap mereka tentang makanan yang harus mereka konsumsi selama sakit sehingga meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga dengan sadar mau mengubah perilakunya menjadi perilaku sehat yang mengkonsumsi makanan diet rendah garam, karena mereka menyadari bahwa makanan tersebut sangat mendukung proses kesembuhan.

Mengingat tingkat pengetahuan dengan sisa makanan pada pasien yang mendapat diet rendah garam, maka diharapkan untuk untuk meningkatkan edukasi pada pasien yang sisa makanannya banyak serta melibatkan keluarga dengan memberikan informasi tentang diet rendah garam untuk mencegah terjadinya komplikasi. Keluarga dan pasien diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang diet rendah garam dengan lebih rajin mencari informasi salah satunya dengan cara membaca buku-buku tentang makanan yang wajib dikonsumsi selama sakit dan cara menyusun menu seimbang dengan baik disamping memperhatikan penyuluhan kesehatan oleh petugas kesehatan.

Daftar bacaan : 34 (tahun 2002-2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas rahmat dan karunia- Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sisa Makanan pada Pasien yang Mendapat Diet Rendah Garam di RSUD Kabupaten Klungkung,” selesai tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. A.A Nanak Antarini,SST.MP, selaku pembimbing utama dan I Gusti Putu Sudita Puryana, STP.MP selaku pembimbing pendamping yang banyak membimbing, memberikan masukan, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen dan staf pegawai Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan banyak arahan yang bermanfaat bagi peniulis.
5. Keluarga tercinta yang telah banyak membantu, memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh teman – teman mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar atas segala bantuan dan kerjasamanya, seraf motivasi dan masukan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap adanya kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun sehingga dapat lebih menyempurnakan skripsi ini dan bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Sisa Makanan	5
B. Pengetahuan	16
C. Pelayanan Gizi Rumah Sakit	26

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka Konsep.....	26
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
C. Hipotesa Penelitian	31

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Jenis dan Tehnik Pengolahan Data	34
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	35

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	44

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	55
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi operasional.....	30
2. Distribusi Karakteristik Sampel.....	41
3. Disrtribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	42
4. Distribusi Sampel Berdasarkan Sisa Makanan.....	42
5. Rata – rata Sisa Makanan.....	43
6. Hasil Tabulasi Silang	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Rekomendasi	55
2. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	57
3. Informed Consent.....	59
4. Surat Pernyataan.....	61
5. Kuesioner Penelitian	62
6. Formulir Food Weighing.....	64
7. Dokumentasi Penelitian	65